

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan akhlak santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ummul Quro' Gedangan Duren Bandungan Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian dilakukan selama 20 hari, yaitu dimulai dari tanggal 26 September 2012. Tempat yang penulis gunakan sebagai penelitian di Pondok Pesantren Ummul Quro', yang terletak di desa Gedangan Duren Bandungan Semarang. Dengan judul "Akhlak Santri Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ummul Quro' Gedangan Duren Bandungan Semarang".

¹ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. VI, hlm.60

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), cet. VIII, hlm. 9

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi 3 macam yaitu :³

1. *Person*, sumber data berupa orang. Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis melalui angket. Dalam wawancara penelitian ini melibatkan pengasuh pondok, pengurus pondok dan santri.
2. *Place*, sumber data berupa tempat. Yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, alat, wujud benda dan lainnya. Bergerak seperti kinerja, kegiatan, aktivitas dan lain-lain. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan observasi.
3. *Paper*, sumber data berupa symbol. Yaitu sumber data berupa huruf, angka, gambar dan symbol lainnya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah batasan masalah yang ditetapkan menjadi pokok kajian penelitian yang sifatnya sangat urgen, penting untuk dipecahkan yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*).⁴

Dengan membuat ruang lingkup penelitian, masalah yang akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlalu luas. Selain itu agar peneliti tidak terjerumus ke dalam kompleksitas data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada akhlak santri penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ummul Quro' Gedangan Duren Bandungan Semarang yang meliputi:

1. Akhlak kepada Allah SWT
2. Akhlak kepada sesama manusia

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 207

3. Akhlak kepada diri sendiri
4. Akhlak kepada lingkungan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya melalui: *angket, wawancara, pengamatan, ujian (test), dokumentasi*, dan lainnya.⁵

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.⁶ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang akhlak santri.

Metode angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para santri atas pertanyaan-pertanyaan tentang akhlak santri penghafal Al-Qur'an.

Dalam proses memperoleh data peneliti mencoba menggunakan Metode kuesioner atau angket adalah cara untuk mengumpulkan data suatu bidang. Tujuan pembuatan Kuesioner adalah:

- a. Lebih mengarahkan informasi yang diperoleh secara relevan sehingga terhindar data tidak terpakai
- b. Membantu responden memberikan jawaban dalam waktu lebih cepat di bandingkan cara lain
- c. Mengarah dalam pemakaian analisa kuantitatif sebagai maksud utama, ditunjang analisis kualitatif
- d. Mempercepat pengumpulan data.⁷

⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. ke 4, hlm. 24.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 151

Adapun bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (close). Dalam kuesioner tertutup responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan tersebut. Bentuk demikian responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang sudah disajikan.⁸

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Taqwa	Santri mampu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya	1
2	Cinta	Santri dapat mencintai Allah sepenuh hati	2
3	Ridho	Santri dapat menerima segala sesuatu yang datang dari Allah dan Rosul-Nya dengan sepenuh hati	3
4	Syukur	Santri dapat memanfaatkan sebaik-baiknya nikmat yang diberikan oleh Allah	4
5	Tawakkal	Santri mampu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berikhtiar semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya	5
6.	Taubat	Santri mampu menyesali perbuatan buruk yang dilakukannya dan berusaha menjauhinya serta melakukan perbuatan baik	6
7.	Menghormati Kyai/Ustadz	Santri mampu berbuat kebajikan kepada Kyai/Ustadz	7,8
8	Silaturrehim	Santri mampu berhubungan baik, penuh kasih sayang sesama manusia	9
9	Bermasyarakat	Santri mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat baik di lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren	10,11
10	Jujur	Santri berkata dan bersikap benar	12
11	Amanah	Santri mampu memelihara tugas yang dipikulkan kepadanya	13
12	<i>Iffah</i>	Santri mampu menjaga kehormatannya	14

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 56

⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm. 57

		dari hal yang merendahkan, merusak dan menjatuhkannya	
13	Sabar	Santri mampu menahan diri dari sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho Allah	15
14	Pemaaf	Santri mampu member maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas	16
15	Menjaga lingkungan	Santri mampu menjaga dan melestarikan lingkungan	17,18
16	Penerapan isi Al-Qur'an	Santri mampu memahami, menghayati dan menerapkan isi kandungan Al-Qur'an	19,20

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tinjauan historis, letak geografis, tujuan, visi dan misi pondok pesantren, sarana prasarana, struktur organisasi kepengurusan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dimana peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif (*non participatory observation*), yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁰

Observasi ini menjadi tolak ukur peneliti dalam rangka tampilan data dan tampilan nyata. Dalam artian penyesuaian antara fakta atau realita keadaan pondok pesantren dengan semua hasil angket atau wawancara yang berhasil peneliti kumpulkan selama melaksanakan serentetan metode penelitian yang telah penulis laksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu berupa

⁹ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 221

¹⁰ Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 220

buku catatan dan kamera. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas santri dan akhlak santri.

4. Metode Wawancara

Definisi wawancara menurut Stewart & Cash (2008) seperti yang dikutip oleh Haris Hardiansyah adalah sebagai berikut: *“An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is taking place”*.

Bahwa wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.¹¹

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan akhlak santri penghafal Al-Qur'an. Wawancara ini dilakukan dengan pengasuh pondok.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari literatur maupun lapangan, tahap berikutnya adalah tahap analisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. Analisis data di sini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi data hipotesis.¹² Dengan demikian, teknik analisis data merupakan cara yang digunakan oleh pengumpul data untuk menguraikan keterangan-keterangan dari data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami

¹¹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 118.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 244-245

dan lebih mudah dibaca. Secara singkat, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, dan kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

2. Display Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpul data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorisasi, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana.

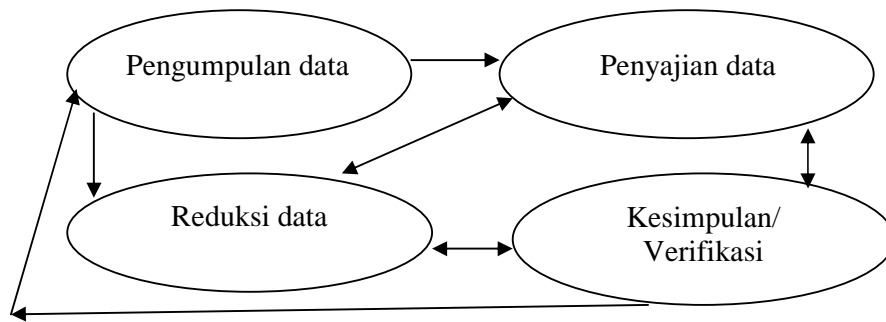
3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman. Kesimpulan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap apa dan bagaimana dari temuan penelitian tersebut.¹³

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles & Huberman seperti gambar di bawah ini:¹⁴

¹³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm. 164-179.

¹⁴Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), cet. ke 2, hlm. 98.



Gambar 3.1: Model Miles & Huberman

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data/display data memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (display data) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang akhlak santri penghafal Al-Qur'an. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut.